

## KERJA SAMA PEMBIAYAAN PELELANGAN KEPAILITAN ANTARA PERBANKAN BUMN DENGAN KURATOR NEGARA SEBAGAI INOVASI HUKUM DALAM PERCEPATAN PENYELESAIAN PERKARA KEPAILITAN DI MASA PANDEMI COVID-19

*(Insolvency Auction Financing Cooperation between State Owned Bank Institution and Probate Office/Public Trustee as a Form of Legal Innovation in Regards to Bankruptcy Settlement Cases in Times of Covid-19 Pandemic)*

**Bifa Wisnu Pradipta Adya**

Balai Harta Peninggalan Semarang, Kementerian Hukum dan HAM RI  
Email : bifawisnu@gmail.com

**Muhammad Reza Arif Rakhman**

Balai Harta Peninggalan Surabaya, Kementerian Hukum dan HAM RI  
Email : m.rezaarifr@gmail.com

**Nadira Nur Habibah**

Balai Harta Peninggalan Jakarta, Kementerian Hukum dan HAM RI  
Email : nadiranurhabibah@icloud.com

Naskah diterima: 26 Februari 2021; revisi: 28 April 2021; disetujui: 28 April 2021

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah memukul kondisi ekonomi dan dunia usaha di Indonesia yang menyebabkan para pengusaha tidak mampu membayar kewajibannya kepada para kreditor. Hal tersebut pada akhirnya menyebabkan terjadinya lonjakan permohonan kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada Pengadilan Niaga di Indonesia. Di sisi lain, banyaknya sengketa kepailitan yang tidak dibarengi dengan daya beli masyarakat yang baik pada akhirnya juga menimbulkan permasalahan tersendiri yaitu sulit terjualnya aset-aset debitor pailit. Atas dasar hal tersebut di atas, diperlukan suatu inovasi hukum yang dapat memberikan solusi yang komprehensif sesuai dengan situasi dan kondisi aktual. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-yuridis serta konseptual yang komprehensif, analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis konten dan bahan hukum (*content analysis*) secara kualitatif untuk mendapatkan suatu pemikiran baru. Dalam tulisan ini terlihat bahwa dalam mempercepat pelelangan kepailitan di masa pandemi Covid-19 diperlukan suatu inovasi hukum yang melibatkan lembaga keuangan yaitu perbankan serta penguatan perundang-undangan terkait untuk dapat menciptakan kemudahan-kemudahan sehingga minat masyarakat dalam mengikuti lelang kepailitan akan meningkat, yang pada akhirnya akan mempercepat proses penyelesaian kepailitan.

**Kata kunci:** hukum kepailitan, lelang, pembiayaan perbankan

### Abstract

The Covid-19 pandemic has severely hit economic conditions in Indonesia, causing many entrepreneurs to be bankrupt. This led to a surge in bankruptcy applications in Commercial Courts. On the other hand, the large number of bankruptcy cases that are not accompanied by good public purchasing power will cause its own problems, namely the difficulty of selling the insolvent debtor's assets. With that being said, legal innovation that can provide comprehensive solutions in accordance to the current situation is needed. This research is a normative research using conceptual approach. The analysis used in this paper is content analysis and statutory analysis which ultimately create idea of legal Innovation. From this paper, we can see that in order to accelerate bankruptcy auctions during Covid-19 pandemic, legal innovation that involves financial institutions, will create stimulus that can increase public participation in bankruptcy auctions, and thus will speed up the bankruptcy settlement process.

**Keywords:** bankruptcy law, auction, credit facility